

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga memiliki kekhasan sebagai aktivitas gerak yang terdapat kaidah-kaidah dengan suatu tujuan. Tujuan dilakukannya olahraga pun tidak hanya mewujudkan derajat kebugaran namun juga penguasaan melakukan aktivitas gerak yang berorientasi pada kemampuan melakukan keterampilan gerak, sehingga anak juga akan mengalami kemajuan dalam mempelajari keterampilan gerak.

Pendidikan jasmani adalah salah satu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi melalui pendidikan jasmani dan permainan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental dan emosional.

Menurut pendapat Cholik Mutohir dalam buku Samsudin menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan,

kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila (Samsudin, 2019).

Jadi hakikat dari pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan jasmani yang intensif. Kegiatan jasmani yang dilakukan harus dipilih dan disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan pelaku kegiatan. Disamping itu kegiatan jasmani harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan jasmani itu sendiri. Secara garis besar tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai media yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani yang ditentukan dalam kompetensi dasar.

Tujuan pendidikan jasmani secara umum adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi gerak pada setiap individu guna mencapai pengalaman gerak yang seluas-luasnya. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh kesan yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar mengajarkan berbagai cabang olahraga terpilih, sebagaimana tercantum dalam struktur kurikulum yang berlaku. Pembelajaran atletik di sekolah dasar merupakan upaya peletakan dasar kemampuan olah tubuh dan olah gerak sehingga dalam proses pembelajarannya menekankan pada faktor kegembiraan pada anak dari

permainan gerak dan kegiatan olahraga atletik. Atletik merupakan olahraga wajib yang diajarkan mulai dari sekolah dasar (SD) hingga sekolah menengah atas. Atletik yang diajarkan di sekolah mencakup empat nomor yang dilombakan yaitu : (1) Jalan, (2) Lari, (3) Lompat, (4) Lempar.

lari adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan lari secara benar dan terstruktur sesuai kaidah lari yang ada; kesanggupan seseorang melakukan aktivitas lari dengan menempuh jarak tertentu dan dengan waktu yang sesingkat mungkin. Kemampuan lari dibagi menjadi 3 yaitu kemampuan start, lari, dan melakukan finish. Seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan kondisi belajar yang baik dan menyenangkan. Pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus dapat membangkitkan antusiasme belajar siswa.

Dalam pembelajaran gerak dasar lari cepat guru pendidikan jasmani memiliki kendala yang dihadapi dalam memberikan materi. diantaranya yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara online, kurangnya kreativitas dan inovasi dari guru sehingga membuat suasana belajar menjadi tidak menarik dan membosankan bagi siswa. Untuk mencapai proses pembelajaran dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran maka seorang guru harus mempunyai kreativitas dan inovasi dalam memberikan materi pelajaran agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan sesuai dengan yang direncanakan.

Peneliti membuat sebuah model yang ditujukan untuk siswa dengan karakteristik kelas 6 pada tahap kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

Dengan demikian seorang guru harus menciptakan model atau variasi pembelajaran gerak dasar lari cepat sesuai dengan karakteristik yang dapat di aplikasikan kepada siswa sekolah dasar dan tema pembelajaran pada kurikulum yang ada di sekolah dasar. Namun yang terjadi yaitu kurang teraplikasi dan kurang kreatifnya tema pembelajaran tersebut diterapkan, khususnya pada materi gerak dasar lari cepat, karena guru kurang menerapkannya dalam mengaplikasikan model, media atau variasi pembelajaran gerak dasar lari cepat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang sangat menggemari aktivitas bermain, menonton video, dan hal yang dapat mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya. Maka perlunya dilakukan modifikasi media dan variasi model-model pembelajaran khususnya pada gerak dasar lari.

Keberadaan media audio visual sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu yang sudah lama ada dalam dunia pendidikan Indonesia, hanya saja pemanfaatannya yang kurang maksimal dilakukan dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara online. Banyak alasan mendasari kurang dimanfaatkan audio visual sebagai media belajar di sekolah, masalah biaya yang harus dikeluarkan dalam melaksanakan hal tersebut tidaklah mudah. tidak semua sekolah di Indonesia memiliki fasilitas audio visual

sebagai media belajar, selain itu ketersediaan video yang berkaitan langsung dan sesuai dengan materi yang di ajarkan masih sulit untuk di dapat.

Menurut hasil observasi guru olahraga SDN Duri Utara 02 Petang didapati bahwa pembelajaran gerak dasar lari cepat melalui video membuat siswa lebih berantusias dan bersemangat karena siswa mampu melakukan gerakan dasar berlari dengan mudah. Selain itu pembelajaran gerak dasar lari cepat melalui video membuat materi dan praktek gerak akan tersampaikan secara maksimal.

Secara prinsip penggunaan audio visual sebagai media dalam pembelajaran gerak dasar lari cepat akan mendapatkan dampak positif. Video merupakan salah satu media belajar yang menarik, dapat diulang Kembali dan mudah di ingat oleh siswa, dengan menonton sebuah video terutama yang berkaitan dengan pembelajaran gerak dasar lari cepat berharap mampu meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran gerak dasar lari cepat. Penyampaian pesan pembelajaran berupa gerak dasar lari cepat dalam bentuk audio visual.

Modifikasi dan variasi model yang peneliti ini akan dibuat yaitu video pembelajaran gerak dasar lari cepat. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran berbasis audio visual ini maka dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran gerak dasar lari cepat secara efektif dan efisien. Selain itu, dengan adanya pengaplikasian pemutaran video gerakan yang menarik dan sesuai agar siswa merasa telah benar melakukan gerakan.

Dari latar belakang latar masalah tersebut peneliti mengangkat masalah tentang **“Model Pembelajaran Gerak Dasar Lari Cepat Berbasis Audio Visual Untuk Siswa Sekolah Dasar.”**

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah pembuatan model gerak dasar lari pada siswa sekolah dasar kelas 6.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimanakah model pembelajaran gerak dasar lari cepat berbasis audio visual bagi siswa sekolah dasar ?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan pada materi gerak dasar lari. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain :

1. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan model yang sesuai dengan materi pembelajaran gerak dasar lari, serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan model pembelajaran yang sesuai.

2. Bagi lembaga atau instansi terkait agar berguna dan dimanfaatkan serta dikembangkan sebaik-baiknya.
3. Bagi sekolah, hasil dari penelitian model pembelajaran gerak dasar lari ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Bagi guru, penerapan model pembelajaran gerak dasar lari dalam pembelajaran dapat memfasilitasi seperti lapangan, media dan mempelajari materi bervariasi dengan mudah dan bermakna.

